

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Sistem Informasi Akuntansi**

##### **2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Romney dan Steinbart (2018) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur TI, dan pemantauan dan langkah-langkah keamanan.

Menurut Mulyadi (2016) Sistem akuntansi adalah pengorganisasian formulir, file, dan laporan sedemikian rupa sehingga manajer menerima informasi keuangan yang mereka butuhkan untuk memfasilitasi manajemen perusahaan.

Menurut Susanto (2017) Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan atau kelompok subsistem/bagian/komponen, baik fisik maupun non fisik, yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan dalam informasi keuangan.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah seperangkat subsistem fisik dan non-fisik yang saling berkaitan yang

menyediakan informasi untuk manajemen semua operasi perusahaan, mulai dari persiapan formulir, hingga pengawasan prosedur, file dan laporan, pemrosesan perusahaan, pengendalian internal, pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi, yang diperlukan untuk pengambilan keputusan manajemen dan dapat mempermudah pengelolaan perusahaan.

### **2.1.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Romney dan Steinbart (2018) menyatakan terdapat lima proses bisnis utama pada sistem informasi akuntansi, yaitu:

1. siklus pendapatan merupakan proses perusahaan melakukan penjualan barang dan jasa untuk memperoleh uang tunai atau janji untuk menerima uang tunai di masa mendatang
2. siklus pengeluaran merupakan proses dimana perusahaan membeli persediaan untuk dijual kembali atau membeli bahan mentah untuk digunakan dalam produksi barang dengan imbalan uang tunai atau janji untuk menerima uang tunai di masa depan.
3. siklus penggajian adalah serangkaian kegiatan bisnis berulang dan pemrosesan data terkait yang terkait dengan pengelolaan karyawan yang efisien di tempat kerja
4. siklus pembiayaan merupakan proses ketika perusahaan menjual saham perusahaan kepada investor dan mendapatkan pinjaman, kemudian investor mendapatkan pembayaran dividen dan bunga yang dibayarkan atas pinjaman tersebut.

5. siklus produksi merupakan proses dimana perusahaan mentransformasi bahan baku menjadi barang jadi

### **2.1.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Romney dan Steinbart (2018) menyatakan bahwa terdapat enam komponen pada sistem informasi akuntansi, yaitu:

1. Orang yang menggunakan sistem;
2. Prosedur dan pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data;
3. Data Badan dan kegiatannya;
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data;
5. Infrastruktur TI meliputi komputer, periferal, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi; dan
6. Pengendalian internal dan tindakan pengamanan yang berisi data dari sistem informasi akuntansi.

### **2.1.4 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi**

Romney dan Steinbart (2018) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki tiga fungsi mendasar, yaitu;

1. Mengumpulkan dan mengolah data;
2. Memberikan informasi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan;
3. Menetapkan pengendalian internal yang memadai. Pengendalian ini dirancang untuk melindungi informasi dan aset.

Dalam menjalankan ketiga fungsi tersebut, terdapat enam komponen sistem informasi Akuntansi yang diperlukan, yaitu

## **2.2 Siklus Pengeluaran**

### **2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengeluaran**

Siklus pengeluaran adalah kumpulan kegiatan ekonomi dan pemrosesan informasi yang terkait dengan pembelian dan pembayaran barang dan jasa. Ada empat fungsi utama dalam siklus pengeluaran, yaitu yaitu (1) memesan bahan baku, perlengkapan, dan jasa (2) menerima bahan baku, persediaan, dan jasa (3) menyetujui faktur penyedia (4) pengeluaran kas. Tujuan utama dari siklus biaya adalah untuk meminimalkan total biaya perolehan dan pemeliharaan persediaan, peralatan dan layanan yang dibutuhkan organisasi untuk berfungsi..(Romney & Steinbart, 2018)

### **2.2.2 Aktivitas pada Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengeluaran**

Menurut Romney dan Steinbart (2018) terdapat lima aktivitas pada siklus pengeluaran, sebagai berikut:

#### **1. Memesan bahan baku, perlengkapan, dan jasa**

Memesan bahan baku, perlengkapan, dan jasa merupakan aktivitas utama yang pertama kali dilakukan pada siklus pengeluaran. Aktivitas ini dibagi menjadi dua tahap, pertama mengidentifikasi apa, kapan, dan berapa banyak barang yang harus dibeli, menjaga ketersediaan barang pada gudang merupakan sebuah keharusan bagi suatu perusahaan, sehingga proses produksi dapat berjalan dengan lancar meskipun konsumsi persediaan lebih tinggi dari yang diharapkan atau terjadi keterlambatan pengiriman pesanan dari penyedia. kedua yaitu memilih penyedia ada beberapa faktor yang harus diperhatikan ketika ingin memilih penyedia seperti harga, kualitas bahan baku, serta keandalan dalam

pengiriman. Menentukan penyedia alternatif juga perlu dilakukan untuk mengantisipasi jika pada penyedia utama kehabisan stok barang yang dibutuhkan.

## 2. Menerima bahan baku, perlengkapan, dan jasa

Penerimaan dan penyimpanan atas barang yang dipesan merupakan aktivitas bisnis kedua dari siklus pengeluaran. Bagian penerimaan menangani penerimaan bahan baku dan perlengkapan dari penyedia. Dalam kegiatan ini, proses yang biasanya terjadi adalah resepsionis melakukan verifikasi produk yang dipesan dan mengecek kuantitas dan kualitas produk yang diterima.

## 3. Memproses faktur penyedia

Aktivitas utama berikutnya pada siklus pengeluaran adalah menyetujui faktur penyedia untuk pembayaran. Dalam aktivitas ini, departemen utang usaha menyetujui faktur penyedia untuk pembayaran. Departemen utang usaha juga memeriksa kesesuaian antara faktur penyedia yang diterima dengan pesanan dan laporan penerimaan terkait.

## 4. Pengeluaran kas

Aktivitas terakhir dari siklus pengeluaran adalah membayar penyedia. Kasir bertanggung jawab untuk melakukan pembayaran kepada penyedia serta bertanggung jawab melapor kepada bendahara. Hal tersebut menjadi pemisah fungsi penyimpanan yang dilakukan oleh kasir.

### **2.2.3 Fungsi pada Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengeluaran**

Mulyadi (2016) berpendapat bahwa terdapat empat fungsi pada sistem pengeluaran kas, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Fungsi Gudang

Fungsi gudang adalah fungsi yang mengajukan permintaan pembelian sesuai dengan status persediaan di gudang dan bertanggung jawab untuk menyimpan barang yang telah diterima oleh fungsi penerimaan.

#### 2. Fungsi pembelian

Fungsi pembelian merupakan fungsi yang bertanggung jawab untuk memperoleh informasi harga barang, menentukan penyedia yang dipilih untuk pembelian barang dan menerbitkan pesanan pembelian kepada penyedia yang ditentukan.

#### 3. Fungsi Penerimaan

Fungsi selanjutnya adalah fungsi penerimaan, fungsi ini bertanggung jawab untuk memeriksa jenis, kualitas dan kuantitas produk yang diterima dari penyedia untuk menentukan apakah produk tersebut dapat diterima oleh perusahaan atau tidak.

#### 4. Fungsi Akuntansi

Pada siklus pengeluaran siklus akuntansi dibagi menjadi dua fungsi yaitu sebagai pencatatan hutang dan pencatatan persediaan. Fungsi pencatatan utang bertanggung jawab untuk mencatat entri yang terkait dengan pembelian dalam dokumen bukti pencairan dan menyimpan dokumen bukti pencairan yang bertindak sebagai daftar bukti utang. Sementara itu, fungsi persediaan bertanggung jawab untuk mencatat harga pokok barang yang dibeli pada kartu persediaan.

## **2.2.4 Dokumen yang Digunakan Pada Sistem Informasi Akuntansi Siklus**

### **Pengeluaran**

Menurut Mulyadi (2016) terdapat enam dokumen yang digunakan pada sistem informasi akuntansi siklus pengeluaran, yaitu sebagai berikut:

1. Surat permintaan pembelian

Surat permintaan pembelian dibuat oleh fungsi gudang dan ditujukan kepada fungsi pembelian dengan tujuan meminta fungsi pembelian untuk membeli barang dengan jenis, kualitas, dan kuantitas yang sesuai dengan daftar pembelian yang tertera.

2. Surat penawaran harga

Surat penawaran harga digunakan untuk meminta penawaran harga untuk barang yang pengadaannya tidak bersifat berulang yang melibatkan pembelian dalam nominal yang besar (rupiah).

3. Surat pesanan pembelian

Surat pesanan pembelian digunakan untuk memesan produk dari penyedia yang dipilih. Surat pesanan pembelian berisi salinan konfirmasi penyedia. Dokumen tersebut selanjutnya dikirim ke penyedia untuk ditandatangani oleh penyedia, yang kemudian dikirim kembali ke perusahaan sebagai bukti bahwa permintaan pembelian telah diterima dan disetujui.

4. Laporan penerimaan barang

Laporan penerimaan barang merekam tentang detail setiap pengiriman, termasuk tanggal penerimaan, pengirim, penyedia dan nomor pesanan

pembelian. Untuk setiap barang yang diterima, laporan penerimaan menunjukkan nomor produk, deskripsi, unit pengukuran dan kuantitas.

5. Surat perubahan pesanan pembelian

Surat perubahan pesanan pembelian digunakan sebagai pemberitahuan secara resmi kepada penyedia bahwa telah terjadi perubahan dalam permintaan pembelian. Perubahan tersebut dapat berupa perubahan kuantitas, jadwal pengiriman, spesifikasi, pertukaran atau perubahan lain dalam desain atau bisnis.

6. Bukti kas keluar

Bukti kas keluar adalah dokumen yang dibuat oleh fungsi akuntansi sebagai dasar untuk mencatat transaksi pembelian dan sebagai perintah pengeluaran kas untuk pembayaran utang kepada penyedia. Dokumen ini juga dapat digunakan sebagai surat pemberitahuan kepada kreditur serta sebagai dokumen pengurang utang.

## **2.3 Sistem Pengendalian Internal pada Siklus Pengeluaran**

### **2.3.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal**

Sistem internal adalah sebuah proses yang dijalani untuk memberikan jaminan yang memuaskan demi tercapainya (1) perekaman data lengkap (2) informasi yang tepat dan andal (3) laporan keuangan yang sesuai dengan standar (4) kepatuhan terhadap hukum (5) efisiensi operasi (6) keamanan aset dan (7) kepatuhan terhadap ketentuan manajemen. (Romney & Steinbart, 2018)



### **2.3.2 Fungsi Sistem Pengendalian Internal**

Menurut Romney dan Steinbart (2018) pengendalian internal memiliki tiga fungsi utama, yaitu:

1. Pengendalian preventif, mengatasi sebelum masalah terjadi,
2. Pengendalian detektif, menyelidiki masalah yang tidak dapat dihindari,
3. Pengendalian korektif, mengidentifikasi sekaligus melakukan pemulihan atas terjadinya error.

### **2.3.3 Sistem Pengendalian Internal pada Siklus Pengeluaran**

Menurut Romney dan Steinbart (2018) Pengendalian internal dibagi menjadi dua kategori yaitu pengendalian umum dan pengendalian internal secara khusus untuk setiap proses yang terjadi. Pengendalian umum merupakan pengendalian untuk memastikan bahwa lingkungan pengendalian organisasi stabil dan terjaga. Seperti penjaga keamanan, infrastruktur IT, pembelian software, pengembangan dan pengendalian perawatan. Sedangkan pengendalian khusus yaitu untuk memastikan bahwa transaksi yang terjadi telah diproses dengan benar. Pengendalian khusus memperhatikan akurasi, kelengkapan, kebenaran, dan pemberian izin atas data yang didapat, dimasukkan, diproses, disimpan, penyampaian menuju sistem lain, dan pelaporan.

Terdapat ancaman dalam siklus pengeluaran yang mungkin dapat terjadi, dan pengendalian internal diperlukan untuk mencegah ancaman ini. Pengendalian internal dalam siklus pengeluaran yang perlu dilakukan berdasarkan aktivitasnya menurut Romney dan Steinbart adalah sebagai berikut:

1. Pemesanan Barang

Menurut Romney dan Steinbart (2018), pengendalian yang perlu dilakukan pada proses pemesanan barang yaitu sebagai berikut:

- a) Dengan menggunakan metode persediaan perpetual
- b) Dengan menggunakan metode persediaan perpetual untuk memastikan bahwa informasi persediaan selalu up to date. Selain itu, penggunaan teknologi informasi diperlukan untuk meningkatkan akurasi pencatatan persediaan perpetual.
- c) Melakukan penghitungan persediaan secara teratur dan periksa apakah ada perbedaan antara jumlah hitungan dengan catatan persediaan perpetual.
- d) Membuat sistem pembelian terpusat untuk mencegah pembelian produk yang tidak perlu.
- e) Hanya membeli produk dari penyedia yang telah disetujui oleh pihak berwenang untuk memastikan kualitas produk yang dibeli dan mencegah pembelian dengan kualitas rendah.

## 2. Penerimaan

Menurut Romney dan Steinbart (2018), pengendalian yang perlu dilakukan pada proses penerimaan barang yaitu sebagai berikut:

- a) Memerintahkan departemen penerima untuk hanya menerima barang berdasarkan pesanan pembelian yang disetujui.
- b) Mewajibkan petugas penerimaan untuk mencatat tidak hanya jumlah barang yang diterima, tetapi juga menandatangani laporan penerimaan atau memasukkan nomor ID pegawai ke dalam sistem untuk mencegah penipuan dalam penghitungan barang yang diterima.

- c) Melakukan pembatasan akses ke persediaan untuk mencegah pencurian barang.

### 3. Menyetujui faktur pemasok

Menurut Romney dan Steinbart (2018) Ancaman yang dapat terjadi dalam aktivitas persetujuan faktur pemasok adalah kesalahan dalam faktur pemasok, seperti ketidaksesuaian antara harga yang dinyatakan dengan harga sebenarnya yang dibebankan. Oleh karena itu, pengendalian yang harus dilakukan adalah membatasi akses ke master file pemasok karena ada harga untuk berbagai barang yang dibeli.

Selain itu, aktivitas ini juga memiliki kemungkinan terjadi kesalahan dalam mencatat dan posting pembayaran ke penyedia. Untuk mengatasi ancaman ini, hutang harus direkonsiliasi dengan akun buku besar untuk menghindari kesalahan dalam posting utang.

### 4. Pengeluaran Kas

Menurut Romney dan Steinbart (2018) untuk menghindari pembayaran atas barang yang tidak diterima, hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan jumlah pada faktur pemasok dengan jumlah yang dimasukkan oleh pihak pengendalian persediaan yang menerima barang dari departemen penerima.

Ancaman selanjutnya yang mungkin terjadi adalah pencurian uang oleh pegawai yang tidak jujur, maka pengendalian yang perlu dilakukan adalah melakukan pemisahan antara fungsi penulisan cek dengan fungsi utang.